

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berikut adalah sejumlah kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah sekaligus capaian tujuan penelitian ini.

- 1) Indeks Prestasi Program berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa di kelas XI SMA Negeri 11 Bandung lulusan tahun ajaran 2007/2008 baik pada program IPA maupun pada program IPS.
- 2) Indeks Prestasi Program berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa di kelas XII SMA Negeri 11 Bandung lulusan tahun ajaran 2007/2008 pada program IPA demikian juga pada program IPS.
- 3) Indeks Prestasi Program berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar dalam nilai Ujian Nasional siswa SMA Negeri 11 Bandung lulusan tahun ajaran 2007/2008 pada program IPA, tetapi tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar dalam nilai Ujian Nasional pada program IPS.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan, berikut sejumlah implikasi hasil penelitian.

- 1) Persentase determinasi IPP terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada program IPA lebih besar dibandingkan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada program IPS dan kondisi tersebut terjadi pada siswa saat berada di kelas XII. Walaupun stigma “kondisi” program IPA lebih “baik” dibandingkan dengan IPS sedikit kental dalam hal ini guru mata pelajaran termasuk konselor perlu melakukan penelaahan lebih lanjut secara kualitatif mengenai menghubungkan minat siswa dengan program studi serta skor IPP yang siswa miliki agar lebih sejalan dan saling mendukung. Hal ini penting sebab faktanya banyak siswa yang berada pada program IPS sebagian besarnya “terpaksa” masuk di sana padahal dia berminat ke IPA; sedangkan siswa yang masuk pada program IPA “dipaksakan” padahal skor IPP-nya lebih besar untuk di IPS. Selain IPP dapat menjadi prediktor prestasi belajar siswa di kelas XII, implikasi lainnya guru dan konselor perlu memperhatikan lebih lanjut faktor-faktor signifikan lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa selain prestasi belajar di tingkat/kelas sebelumnya (kelas X).
- 2) Penelitian ini baru dilakukan secara terbatas pada satu SMA dan pada satu angkatan saja. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian pada sejumlah SMA dalam cakupan wilayah yang lebih luas dan dilakukan secara longitudinal dengan mengkaji beberapa angkatan.
- 3) Di lain bagian, perlu juga ditelaah sejauhmana tes prestasi belajar yang dibuat guru dan yang digunakan dalam UN itu telah memenuhi syarat

validitas butir soal, daya beda, tingkat kesukaran, dan reliabilitas yang signifikan.

- 4) Simpulan lain dalam penelitian ini menunjukkan bahwa indeks program pilihan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa program IPA di kelas XI dan XII, juga terhadap prestasi belajarnya dalam UN. Sementara itu, untuk siswa program IPS, indeks program siswa program IPS memiliki pengaruh positif signifikan hanya terhadap prestasi belajar di kelas XI, di kelas XII, tidak dalam UN. Temuan ini mengandung beberapa implikasi. *Pertama*, perlu melakukan penelitian tentang validitas prediktif indeks program pilihan terhadap prestasi belajar siswa namun dengan menggunakan sampel yang lebih representatif dan memadai, melibatkan sejumlah SMA. *Kedua*, perlu melakukan kajian untuk reformulasi model penjuruan di SMA dengan menggunakan variabel lain selain IPP. Kajian ini perlu dilakukan dengan menggunakan pendekatan longitudinal dan melibatkan siswa pada beberapa angkatan. Reformulasi yang paling mendesak harus dilaksanakan adalah formulasi penjuruan untuk IPS karena dalam penelitian ini prediksinya tidak signifikan terhadap prestasi belajar dalam UN. Upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan melakukan uji kompetensi lulusan dengan menggunakan tes yang dikembangkan secara independen oleh pihak yang kompeten. Sudah barang tentu tes yang digunakan dalam uji kompetensi itu harus menggunakan tes standar yang telah diujicobakan secara empirik.

- 5) Revitalisasi layanan bimbingan karir di SMA adalah mutlak perlu dilakukan. Para siswa perlu memperoleh penjelasan yang objektif tentang berbagai pilihan di masa depan yang sesuai dengan potensi dirinya. Para siswa perlu memiliki pemahaman serta sikap yang baik terhadap berbagai program studi di sekolah baik itu IPA, IPS maupun Bahasa.

